



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATRA BARAT
TAHUN 2018-2021**

Oleh:

AKBAR RIZKI PRATAMA

1710532039

Dosen Pembimbing:

Dr. Hamdani, MM, M.Si, Ak, CA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

PADANG

2022

	No. Alumni Universitas :	AKBAR RIZKI PRATAMA	No. Alumni Fakultas :
	BIODATA		
	a). Tempat/Tgl Lahir: Padang / 22 Mei 1999 b). Nama Orang Tua: Andri Yulika dan Herniwati c). Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d). Jurusan: Akuntansi e). No. BP: 1710532039 f). Tanggal Lulus: 28 November 2022 g). Predikat Lulus:Sangat Memuaskan h). IPK: 3,01 i). Lama Studi: 5 tahun 4 bulan j). Alamat Orang Tua: Perumahan Wahana 6 Blok D No 4 Kalumbuk		

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Barat Tahun 2018-2021

Skripsi Oleh : Akbar Rizki Pratama
Pembimbing : Dr.Hamdani, M.M., M.Si., Ak., C.A

ABSTRACT

This study aims to determine how the financial performance of district/city governments in West Sumatra Province in 2018-2021 is compared to the ratios of: (1) Independence Ratio, (2) Effectiveness Ratio, (3) Income Growth Ratio, (4). Compatibility ratio. This research is a quantitative descriptive study, the population in this study is the regency/city of West Sumatra Province. The data used is secondary data obtained from the BPKA of West Sumatra Province. The data analysis technique is a manual technique using ratio formulas. The results showed: 1) The ratio of regional financial independence on average was at 12.44% which shows an instructive category which means very low, namely from 12 districts and 7 cities in 2018-2021. 2) The average pad effectiveness ratio is 89.42% with the effective category of 12 districts and 7 cities in 2018-2021. 3) Pad growth ratio on average of -2.40% from 12 districts and 7 cities in 2018-2021. 4) Operating expenditure matching ratio of 72.98%, capital expenditure matching ratio of 18.32%, and employee expenditure ratio of 42.56%. The findings imply that districts/cities that get good ratio results due to their good financial performance and are stable from year to year, but it is undeniable that almost all districts/cities experienced a decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic. This research contributes to the development and empowerment of districts/cities in terms of the financial performance of local governments.

Keywords: Regional financial performance, Independence ratio, Effectiveness ratio, Revenue growth ratio, Compatibility ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatra Barat tahun 2018-2021 dilihat dari rasio: (1) Rasio Kemandirian, (2) Rasio Efektivitas, (3) Rasio Pertumbuhan Pendapatan, (4). Rasio keserasian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini kabupaten/kota Provinsi Sumatra Barat. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPKA Provinsi Sumatra Barat. Teknik analisis data adalah teknik manual dengan menggunakan rumus rasio. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Rasio kemandirian keuangan daerah secara rata-rata berada pada 12,44% yang menunjukkan kategori instruktif yang berarti rendah sekali yaitu dari 12 kabupaten dan 7 kota pada tahun 2018-2021. 2) Rasio efektivitas PAD secara rata-rata sebesar 89,42% dengan kategori efektif yaitu dari 12 kabupaten dan 7 kota pada tahun 2018-2021. 3) Rasio pertumbuhan PAD secara rata-rata sebesar -2,40% dari 12 kabupaten dan 7 kota pada tahun 2018-2021. 4) Rasio keserasian belanja operasi sebesar 72,98%, rasio keserasian belanja modal sebesar 18,32%, dan rasio belanja pegawai sebesar 42,56%. Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa kabupaten/kota yang mendapatkan hasil rasio yang baik dikarenakan kinerja keuangannya baik dan stabil dari tahun ke tahun, tetapi tidak bisa dipungkiri hampir semua kabupaten/kota mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19. Riset ini memberikan kontribusi dalam hal pengembangan dan pemberdayaan bagi kabupaten/kota dalam hal kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Kinerja keuangan daerah, Rasio kemandirian, Rasio efektivitas, Rasio pertumbuhan pendapatan, Rasio keserasian